

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri saat ini baik dunia maupun di Indonesia sudah sangat pesat, seiring dengan tuntutan kebutuhan berbagai macam produk. Perkembangan industri yang pesat ini diiringi pula oleh adanya risiko bahaya yang besar dan beraneka ragam, karena adanya alih teknologi dimana penggunaan mesin dan peralatan kerja yang semakin kompleks dan canggih untuk mendukung berjalannya proses produksi. Penerapan teknologi yang ada di berbagai bidang membawa manfaat untuk efisiensi dan peningkatan produktifitas, namun juga dapat menimbulkan dampak potensi risiko yang bisa membahayakan keselamatan dan kesehatan terhadap para pekerja di tempat kerja.

Keselamatan merupakan sebuah hal yang sangat penting dan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Berkembangnya industri global aspek yang paling penting dalam suatu perusahaan industri yaitu keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam dunia usaha dan industri, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting dan harus diperhatikan. Hal ini dilakukan untuk melindungi tenaga kerja dan agar pekerja terhindar dari berbagai kecelakaan kerja, karena dapat berdampak pada tingkat produktivitas pekerja dan dapat mempengaruhi kualitas produk dalam suatu produksi.

Dalam rangka perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) maka Pemerintah menerapkan berbagai regulasi tentang kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, diantaranya dengan adanya penerapan standar ISO 18000. Hal tersebut menjadi aspek penting yang harus diperhatikan bagi perusahaan maupun pekerja.

PT. Semen Gresik Rembang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan semen yang menghasilkan 3 juta ton semen pertahunnya. Proses produksi pada perusahaan PT. Semen Gresik Rembang ada beberapa tahapan yaitu dimulai dengan tahapan penambangan batu kapur,

kemudian tahap penghancuran dilakukan pada bagian crusher setelah itu dilakukan penggilingan material (*rawmill*), tahap pembakaran (*kiln heating up*), tahap pendinginan, clinker yang sudah dibakar kemudian langsung dilakukan pendinginan setelah itu finishing pengepakan.

Dari data historis perusahaan dalam kurun waktu 2017-2020 di departemen produksi bagian *rawmill*, diantaranya pernah mengalami kecelakaan kerja. Untuk risiko kecelakaan kerjanya mulai dari kecelakaan dengan tingkat keparahan tinggi, sedang dan rendah. Peneliti memberikan contoh kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan yaitu terkena material panas (*dust*) pada saat inspeksi membuka saluran *chain conveyor* sehingga mengakibatkan kulit melepuh, terjepit dari putaran alat disaat melakukan penyerokkan material yang tercecer atau tumpahan dari belt conveyor, terpeleset karena ceceran minyak saat melakukan perbaikan mesin, jatuh dari ketinggian, gangguan pernapasan, gangguan pendengaran, dan tersengat listrik.

Pada area Rawmill menggunakan mesin dan alat beraneka macam yang dioperasikan oleh pekerja yang melakukan kegiatan tersebut. Risiko keselamatan dan kesehatan kerja menjadi permasalahan yang harus ditangani keberadaannya. Dari data kecelakaan PT. Semen Gresik Rembang di area Rawmill dalam kurun waktu Tahun 2017 - 2020 berjumlah 87, sebagaimana data dilihat dalam tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Area Rawmill PT. Semen Gresik Rembang.

Kategori	Keterangan	Tahun				Total
		2017	2018	2019	2020	
Low	Tidak terlalu berdampak pada produksi	21	13	12	9	55
Medium	Mebutuhkan pertolongan pertama / perawatan medis	14	6	5	3	28
High	Mebutuhkan penanganan secara langsung	2	1	1	0	4
Total		37	20	18	12	87

Sumber : PT. Semen Gresik Rembang

Data pada tabel 1.1 diatas menunjukkan data jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya mulai tahun 2017 - 2020. PT Semen Gresik Rembang telah menerapkan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* sejak berdirinya pabrik awal tahun 2015, dimana dalam *SOP telah* menerapkan alur dan cara kerja yang mengutamakan keselamatan dan efektivitas kerja yang sudah diatur dan diterapkan secara standar sesuai SOP. Sehingga berdasarkan data sebagaimana tersebut pada tabel 1.1 diatas, jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan. Walaupun pada data menunjukkan penurunan jumlah angka kecelakaan kerja pada setiap tahunnya, namun menurut perusahaan PT. Semen Gresik Rembang masih menjadi masalah, karena PT Semen Gresik Rembang mengutamakan keselamatan kerja pada semua manajemen terutama pada produksinya, sehingga setiap kecelakaan yang terjadi dan risiko potensi kecelakaan kerja yang ada selalu dianalisa dan dievaluasi, sehingga dapat dicari solusi dan pencegahan kecelakaan kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja potensi penyebab kecelakaan, risiko kecelakaan kerja dan pengendalian yang dilakukan, kemudian menganalisis untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan risiko terjadinya kecelakaan kerja sehingga didapatkan tingkat risiko kecelakaan pada unit *Rawmill* di PT. Semen Gresik Rembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan atau ruang lingkup pembahasan pada penelitian tugas akhir ini, adalah :

1. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai sejak tanggal 16 September 2020 – 16 Desember 2020.
2. Metode yang digunakan untuk analisis risiko kerja adalah *Job Safety Analysis (JSA)*.
3. Objek penelitian yang berfokus pada area *rawmill* di PT Semen Gresik Rembang.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dalam penelitian akhir ini adalah:

- a. Mengetahui dan identifikasi risiko potensi bahaya kecelakaan kerja pada Area *Rawmill* PT. Semen Gresik Rembang.
- b. Mengetahui penilaian risiko terhadap dampak yang ditimbulkan dari risiko kecelakaan di Area *Rawmill* PT Semen Gresik Rembang.
- c. Mengetahui pengendalian untuk mencegah risiko yang telah teridentifikasi di PT. Semen Gresik Rembang.
- d. Mengetahui hasil analisis risiko potensi kecelakaan pada area *Rawmill* di PT. Semen Gresik Rembang.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian tugas akhir ini, adalah :

- a. Bagi Perusahaan :

Dengan di lakukan analisis risiko potensi kecelakaan kerja pada pekerja di bagian produksi yang berlangsung berlangsung, Perusahaan PT. Semen Gresik Rembang, khususnya pada Area *Rawmill* dapat mengetahui apa faktor- faktor penyebab risiko potensi bahaya dan perusahaan juga dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi.

- b. Bagi peneliti :

Menambah pengetahuan kemampuan, dan wawasan dalam mengaplikasikan ilmu – ilmu yang di peroleh, serta mendapatkan pengalaman praktis untuk menerapkan teori yang di telah di sampaikan selama perkuliahan.

- c. Bagi univeristas :

Sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan yang dapat di gunakan mahasiswa jurusan teknik industri pada khususnya mengenai human eror pada pekerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu penyusunan dan pembahasan yang detail dan sesuai pada masalah yang ada, sehingga menggunakan sistematika penelitian laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas isi dari latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian pembuatan dan penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dan prinsip dasar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah penelitian Tugas Akhir dari semua referensi yang dibuat landasan pada kegiatan yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi data uraian rinci desain, metode atau cara pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian guna mendapatkan tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi data hasil penelitian serta pembahasan yang padu dan pembahasan hasil diperoleh berupa penjelasan teoritik secara kualitatif dan kuantitatif.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran peniliti berdasar hasil dari penelitian yang dilakukan.